

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Keunggulan Layanan Syariah, Branding Syariah, dan Pemanfaatan Teknologi Finansial Syariah terhadap Peningkatan Penjualan produk kuliner halal di Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keunggulan layanan syariah berpengaruh terhadap peningkatan penjualan produk kuliner halal di Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. Pelayanan yang dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, keramahan, dan profesionalitas mampu memberikan rasa nyaman dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap usaha yang dijalankan. Konsumen tidak hanya memperhatikan kualitas produk yang dijual, tetapi juga memperhatikan bagaimana cara pelaku usaha memberikan pelayanan dalam setiap transaksi. Pelayanan yang baik mampu menciptakan kepuasan konsumen sehingga konsumen cenderung melakukan pembelian ulang dan mempertahankan hubungan baik dengan pelaku usaha. Dengan demikian, kualitas pelayanan syariah menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan penjualan produk kuliner halal.
2. Branding syariah berpengaruh terhadap peningkatan penjualan produk kuliner halal di Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. Branding yang menampilkan identitas halal, nilai-nilai Islami, serta transparansi dalam pemasaran mampu membentuk citra positif di mata konsumen. Konsumen cenderung lebih percaya terhadap produk yang memiliki identitas halal yang jelas dan sesuai dengan prinsip syariah. Selain berfungsi sebagai identitas produk, branding syariah juga menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan daya saing usaha di tengah persaingan bisnis yang semakin berkembang. Dengan adanya branding yang baik, produk kuliner halal menjadi lebih mudah dikenal, dipercaya, dan diminati oleh konsumen sehingga berdampak pada peningkatan penjualan.

3. Pemanfaatan teknologi finansial syariah berpengaruh terhadap peningkatan penjualan produk kuliner halal di Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. Penggunaan teknologi digital dalam sistem pembayaran dan transaksi memberikan kemudahan, kecepatan, serta efisiensi bagi konsumen maupun pelaku usaha. Kemudahan transaksi secara digital mampu meningkatkan kenyamanan konsumen dalam melakukan pembelian, sementara bagi pelaku usaha penggunaan teknologi membantu dalam pengelolaan transaksi dan memperluas jangkauan pasar. Dalam perkembangan ekonomi digital saat ini, pemanfaatan teknologi finansial syariah menjadi salah satu faktor penting yang membantu usaha kuliner halal untuk berkembang dan meningkatkan daya saing usaha.
4. Secara simultan, keunggulan layanan syariah, branding syariah, dan pemanfaatan teknologi finansial syariah berpengaruh terhadap peningkatan penjualan produk kuliner halal di Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. Ketiga variabel tersebut saling berkaitan dan saling mendukung dalam meningkatkan kepuasan, membangun kepercayaan, serta meningkatkan efektivitas kegiatan usaha. Pelayanan yang baik mampu menciptakan loyalitas konsumen, branding syariah mampu memperkuat citra usaha dan meningkatkan minat beli konsumen, sedangkan pemanfaatan teknologi finansial syariah memberikan kemudahan dalam transaksi dan pemasaran produk. Oleh karena itu, penerapan ketiga aspek tersebut secara optimal menjadi faktor penting dalam meningkatkan penjualan serta mendukung keberlangsungan usaha kuliner halal di era ekonomi digital.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Keunggulan Layanan Syariah, Branding Syariah, dan Pemanfaatan Teknologi Finansial Syariah terhadap peningkatan penjualan produk kuliner halal di Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon, diperoleh beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pelayanan syariah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, keramahan, dan profesionalitas tidak hanya menjadi pedoman dalam berusaha, tetapi juga berdampak pada peningkatan kepercayaan konsumen. Kepercayaan tersebut mendorong konsumen untuk melakukan pembelian ulang, sehingga berkontribusi pada peningkatan penjualan.
2. Branding syariah juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penjualan. Identitas halal serta nilai-nilai Islami yang ditampilkan mampu membentuk persepsi positif di mata konsumen. Branding tidak hanya berfungsi sebagai identitas produk, tetapi juga sebagai upaya memperkuat daya saing usaha. Dengan adanya kepercayaan terhadap merek, konsumen cenderung lebih yakin dalam melakukan pembelian.
3. Pemanfaatan teknologi finansial syariah menunjukkan pengaruh signifikan terhadap peningkatan penjualan. Penggunaan sistem pembayaran digital memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses transaksi. Selain mempermudah konsumen, hal ini juga membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efektivitas operasional serta memperluas jangkauan pasar.
4. Secara simultan, kualitas pelayanan syariah, branding syariah, dan pemanfaatan teknologi finansial syariah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan oleh kombinasi beberapa aspek yang saling mendukung. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terintegrasi dalam meningkatkan pelayanan, memperkuat branding, dan memanfaatkan teknologi agar usaha dapat berkembang secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta implikasi yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan penjualan produk kuliner halal, sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha kuliner halal, penting untuk terus memperhatikan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang sesuai dengan prinsip syariah. Penerapan sikap jujur, amanah, ramah, dan profesional dalam melayani konsumen dapat memberikan kesan positif serta menumbuhkan kepercayaan. Jika kepercayaan sudah terbentuk, maka konsumen cenderung akan kembali melakukan pembelian.
2. Pelaku usaha juga perlu memperkuat branding syariah yang dimiliki, misalnya dengan menampilkan identitas halal secara jelas pada produk, baik melalui kemasan, label, maupun cara promosi. Kejelasan ini dapat membantu konsumen merasa lebih yakin dalam memilih produk, sehingga dapat meningkatkan minat beli.
3. Selain itu, penggunaan teknologi finansial syariah sebaiknya dimanfaatkan secara optimal, terutama dalam hal pembayaran digital dan transaksi non-tunai. Kemudahan dalam bertransaksi tidak hanya dirasakan oleh konsumen, tetapi juga membantu pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan lebih efisien.
4. Dukungan dari pemerintah maupun pihak terkait juga menjadi hal yang penting, terutama dalam bentuk pelatihan, pendampingan, serta bantuan dalam pemanfaatan teknologi digital. Dengan adanya dukungan tersebut, pelaku usaha diharapkan dapat lebih siap dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin berkembang.
5. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dapat menambahkan variabel lain yang belum dibahas, seperti harga, kualitas produk, lokasi usaha, maupun strategi promosi digital. Selain itu, cakupan penelitian juga dapat diperluas agar hasil yang diperoleh menjadi lebih beragam dan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh.